Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

METODOLOGI

3.1 Gambaran Umum

Saat ini interaksi animasi pada industri musik semakin berkembang, penggabungan dua unsur seni yaitu 2D Animasi dan musik, seolah menjadi daya tarik untuk penikmat musik yang menginginkan suatu karya seni yang baru, dengan menggunakan gaya visualisasi yang unik serta gaya musik yang berbeda – beda. teknik Animasi Rotoscoping akan menjadi dasar bagi penulis untuk mengkaji dan merancang kembali video klip *It's time* dari Imagine Dragons.

3.1.1 Imagine Dragons

Pada tahun 2008, di kota Las Vegas, Amerika Serikat. Empat pemuda yang mempunyai persamaan dalam mimpi dan cita – cita, mereka adalah Dan Reynolds dia adalah seorang vokal, beserta Dan Platzman pada drum dan backing vokal, Wayne Sermon pada gitar, Ben Mckee di bass. Mereka berempat membentuk sebuah band, dan menamakannya Imagine Dragons, sebuah nama yang hanya di ketahui oleh keempat personilnya. Suatu hal yang sangat luar biasa kemampuan mereka yaitu dalam memadukan unsur warna musik rock dengan instrumental elektronik digital dan tradisional dan hal ini membuat perbedaan mereka dengan band rock pada umumnya. Dan keunikan dari mereka adalah pada setiap personilnya tidak hanya menggunakan instruemen musiknya masing – masing, akan tetapi mereka juga terlibat dalam hal vokal, terdengar dalam musiknya yang menggunakan pembagian suara vocal dan backing vocal. Dan pencapaian yang luar

Perancangan Musik..., Hamonangan, FSD UMN, 2015

biasa Imagine Dragons pada tahun 2012 band ini memenangi penghargaan dari MTV VMA pada kategori *“ Best Rock Video”* dan lagu andalan mereka yang berjudul *“ It’s Time “*. Menanjaknya fans dan rasio penikmat musik Imagine Dragons itu menjadikan mereka disebut sebuah band rock indie terbaru yang menjanjikan.

Gambar 3.1 Band Imagine Dragons
(http://9rm52pnjcvdzcxx3.zippykid.netdna-cdn.com/wp-content/uploads/2013/10/Imagine-Dragons-photo.jpg)

3.1.2 It’s Time - Imagine Dragons

Lagu ini menceritakan bagaimana menjadi seorang pribadi yang dewasa dengan mengikuti kata hati dan pikiran. Dan dalam lagu ini seseorang harus menentukan pilihan hidup untuk dapat meraih masa depan yang lebih baik. Sesuatu hal yang sangat sulit dimana seseorang harus mampu melepaskan segala hal yang pernah di alami dan dirasakan. Kejenuhan dalam hal pendidikan dan kurangnya tantangan pekerjaan yang baik. Hal ini menjelaskan sudah waktunya untuk seseorang memilih jalan hidupnya masing – masing. Walaupun dunia ini begitu banyak menawarkan hal – hal yang membuat seseorang terbuai, namun seseorang akan mengatakan “ walaupun saya pergi, saya takkan pernah berubah”.

"It's Time"

So this is what you meant
When you said that you were spent
And now it's time to build from the bottom of the pit
Right to the top
Don't hold back
Packing my bags and giving the academy a rain-check

I don't ever wanna let you down
I don't ever wanna leave this town
'Cause after all
This city never sleeps at night

It's time to begin, isn't it?
I get a little bit bigger but then I'll admit
I'm just the same as I was
Now don't you understand
That I'm never changing who I am

So this is where you fell
And I am left to sell
The path to heaven runs through miles of clouded hell
Right to the top
Don't look back
Turning to rags and giving the commodities a rain-check

I don't ever wanna let you down
I don't ever wanna leave this town
'Cause after all
This city never sleeps at night

It's time to begin, isn't it?
I get a little bit bigger but then I'll admit
I'm just the same as I was
Now don't you understand
That I'm never changing who I am

It's time to begin, isn't it?
I get a little bit bigger but then I'll admit
I'm just the same as I was
Now don't you understand
That I'm never changing who I am

This road never looked so lonely
This house doesn't burn down slowly
To ashes, to ashes

It's time to begin, isn't it?
I get a little bit bigger but then I'll admit
I'm just the same as I was
Now don't you understand
That I'm never changing who I am

It's time to begin, isn't it?
I get a little bit bigger but then I'll admit
I'm just the same as I was
Don't you understand
That I'm never changing who I am

3.2 Pra - produksi

Proses Pra – produksi adalah langkah awal yang akan dilakukan dalam proses pembuatan Animasi Rotoscoping *It's Time* – Imagine Dragons akan dimulai dari pembuatan sketsa karakter / modeling objek, konsep animasinya, konsep dasar environment, dan hal - hal tersebut menjadi sebuah acuan untuk mempermudah dalam proses produksi.

3.2.1 Storyboard

Storyboard merupakan rancangan visual yang akan di implementasikan dalam adegan yang akan dibuat. Dalam proses pembuatan *storyboard* dibutuhkan perancangan gaya visual, *angle*, beserta *environment*.

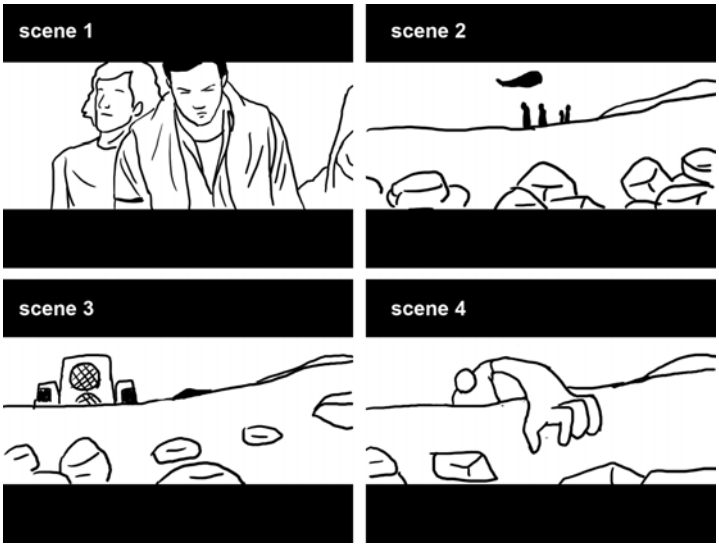

Gambar 3.2 Storyboard 1

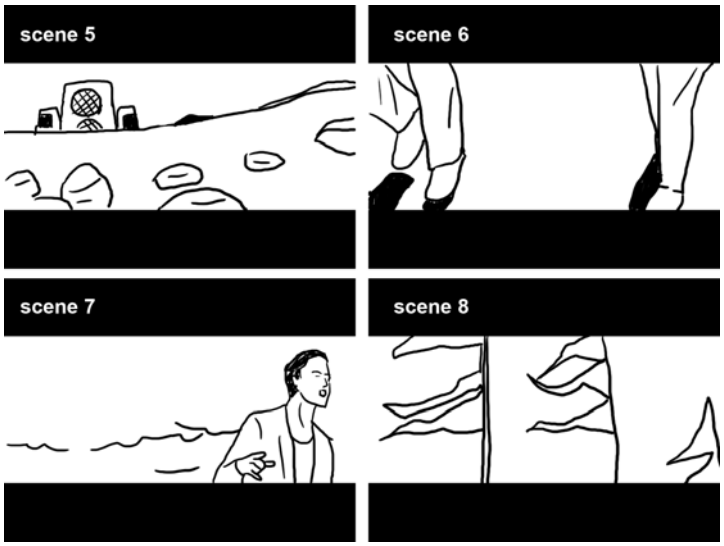

Gambar 3.3 Storyboard 2

3.2.2 Konsep Visual

Dalam proses dalam pembuatan konsep karakter, penulis harus mengerti dan mengikuti gambaran dari *storyboard* yang sudah disusun. Dan pada tahap ini adalah pembuatan obyek yang dibutuhkan pada tahap selanjutnya (*animation*). Object disini bisa berupa obyej bidang ruang sampai dengan obyek yang kompleks seperti karakter makluk hidup. Dan

1. **Karakter anggota Imagine Dragons**

   Proses pembuatan karakter anggota Imagine Dragons, dalam bentuk Animasi 2D, dengan menggunakan teknik *rotoscoping*, jadi disini penulis akan membuat ulang karakter dengan mengubahnya menjadi bentuk gambar animasi 2D.

Gambar 3.4 Karakter asli Dan Reynolds vokalis Imagine Dragons
(http://www.bmi.com/images/news/2014/cache/reynolds_d-770x436.jpg)

Gambar 3.5 Karakter asli seluruh anggota Imagine Dragons
(http://2.bp.blogspot.com/-yBi8uPHj-Ew/U3m1V-RQokI/AAAAAAAASXE/lvRPesvrkWE/s1600/Imagine+Dragons+5.png)

Gambar 3.6 Karakter anggota Imagine Dragons dalam bentuk animasi

2. Environment

Proses ini akan dilakukan dengan cara mengubah dan menambahkan tampilan dasar latar belakang dan unsur objek yang sebelumnya ada pada video *It's time* Imagine Dragons. Obyek ini akan ditambahkan dengan menyesuaikan lirik lagu pada *It's Time* Imagine Dragons.

Gambar 3.7 Bentuk tas untuk pengantar pos
(http://rowansky.com/hello/wp-content/uploads/2013/05/fella_hazelnut.jpg)

Gambar 3.8 Bentuk tas sekolah konvesional
(http://cdn-s3-1.wanelo.com/product/image/10987547/x354.jpg)

Gambar 3.9 Bentuk tas dalam bentuk animasi

Penambahan objek tas, bertujuan penyesuaian dalam lirik lagu It'time Imagine Dragons, *Packing my bags and giving the academy a rain-check.* dan penggunaan tas akan menambah keragaman unsur animasi yang akan dibuat.

Gambar 3.10 Pemandangan kota dalam pada malam hari
(http://www.magic4walls.com/wp-content/uploads/2013/11/san-diego-skyline-city-building-cultural-landscape-wallpaper.jpg)

Gambar 3.11 Objek pemandangan kota
Gambar 2.7 Karakter asli seluruh anggota Imagine Dragons
(http://www.freestockphotos.biz/pictures/0/330/cityscape.jpg)

Gambar 3.12 Objek pemandangan kota dalam bentuk animasi

Penambahan kembali objek gambaran kota yang sebelumnya tidak ada di video aslinya, dalam proses ini penulis menyesuaikan dengan lirik lagu It's Time Imagine Dragons, yaitu *'Cause after all This city never sleeps at night*

Gambar 3.13 Environment dasar dalam bentuk animasi
(http://www.wallconvert.com/wallpapers/nature/savannah-1107.html)

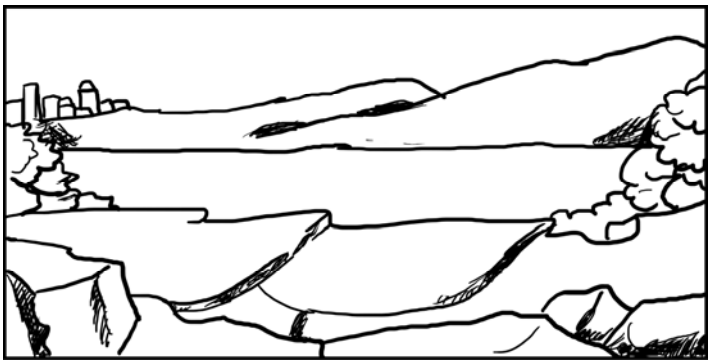

Gambar 3.14 Environment dasar dalam bentuk animasi

3.2.3 Penerapan Prinsip Animasi

Pada proses ini penulis akan melakukan penerapan 12 prinsip-prinsip animasi yang sudah dipaparkan, namun disini penulis hanya akan memilih beberapa prinsip animasi yang sesuai dengan video klip Imagine Dragons dalam bentuk animasi dengan menggunakan teknik *rotoscoping*.

1. **Straight-ahead Action dan Pose-to-Pose**

Pertama dalam proses ini langkah penulis dalam membuat animasi video klip Imagine Dragons dengan menggunakan teknik animasi *rotoscoping*, dengan cara menggambar secara *frame by frame*, yang dibuat dari awal hingga akhir. Penggambaran yang dilakukan harus secara konsisten dan berkala. Dan teknik ini mempunyai kelebihan dimana hasilnya lebih baik.

2. **Secondary Action**

Kemudian pada proses ini dalam pembuatan video klip Imagine Dragons dengan menggunakan teknik animasi *rotoscoping* , disini penulis akan

membuat gerakan tambahan utama yang bertujuan untuk membuat animasi terlihat lebih realis.

3.2.4 Penggunaan Frame Animasi

Dalam proses pengerjaan animasi video klip Imagine Dragons dalam bentuk animasi dengan menggunakan teknik rotoscoping yang pada biasanya dalam pembuatan animasi sudah memiliki standar penentuan kualitas animasi dalam fitur kontrol yang disebut frame per detik (fps), yang terdiri dari output ukuran, dan jenis file yang dibuat. Salah satu metode yang digunakan secara umum pada animasi juga bisa disebut keyframing, yang dimana *key frame* dibuat pada beberapa titik dalam animasi yang kemudian komputer menghasilkan frame transisi diantara kedua key frame. Dan disini penulis dalam pembuatan video klip Imagine Dragons dengan teknik animasi rotoscoping, menggunakan *frame rate* 10 – 15 fps. Hal ini berdasarkan dari penilaian dalam proses pengerjaan dan durasi yang digunakan. Dengan

menggunakan frame rate 10-15 fps maka akan mempercepat proses pengerjaan animasi ini.

3.3 Produksi

Setelah proses pembuatan konsep sketsa karakter dan environment, maka proses produksi pun dimulai. Dan untuk yang pertama membuat pola dasar sesuai dengan gambaran dari *storyboard* yang telah dibuat. Kemudian dilakukannya *compositing* untuk digabungkan dan disusun untuk hasil format media animasi 2D.

Dan hal pertama yang akan dilakukan penulis disini adalah menggabungkan gambar karakter dengan *environment*, dalam sebuah *layer* yang kemudian diurutkan sesuai dengan adegan scene yang sesuai.

Perancangan Musik..., Hamonangan, FSD UMN, 2015